

PENILAIAN ARSIP BENTUK KHUSUS, PERLU MEMPERHATIKAN KHUSUS

Robertus Legowo Jati

Pendahuluan

Penilaian arsip merupakan hal penting dalam upaya penyelamatan arsip. Pada hakekatnya penilaian arsip dapat diterapkan dan relevan untuk semua jenis arsip, termasuk arsip bentuk khusus. Arsip bentuk khusus terdiri dari :

1. Foto,
2. Citra bergerak,
3. Rekaman suara,
4. Kartografik (peta) dan Kearsitekturan,
5. Arsip elektronik.

Namun karena medianya, maka dalam melakukan penilaian arsip bentuk khusus perlu memperhatikan kriteria-kriteria khusus yang harus dipertimbangkan.

Analisis Penilaian Arsip Bentuk Khusus

Secara garis besar analisis penilaian arsip bentuk khusus dilakukan dengan cara, yaitu :

- a. Penilaian Teknik atau Fisik (*Technical Appraisal*) yaitu menganalisis bentuk dan kualitas fisik arsip, berupa jenis media, ukuran, durasi (masa putar), kualitas gambar, kualitas suara, format, sistem yang dipakai dan lain-lain.
- b. Penilaian Isi / Informasi (*Intelectual Appraisal*) yaitu menganalisis informasi yang terkandung dalam arsip baik topik / masalah, deskripsi, tahun, jumlah dan lain-lain.

Untuk lebih memahami bagaimana harus menganalisis arsip bentuk khusus yang akan dinilai, beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Arsip Foto

Arsip foto pada umumnya lebih bernilai evidential daripada arsip tekstual, karena arsip foto pada umumnya juga lebih kaya dan memiliki variasi informasi yang lebih banyak.

Beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan :

a. Subjek

Arsip foto yang memiliki subjek yang berkaitan dengan target dan konteks kebijaksanaan akuisisi selayaknya lebih mendapat perhatian.

- b. Umur
Foto-foto yang berasal dari abad ke-19 pada umumnya menjadi artefak, terlebih lagi bila ilustrasi proses fotografi penciptaannya lengkap. Foto tersebut akan lebih bernilai guna.
- c. Keunikan
Keunikan berkaitan dengan negatif asli, cetakan pertama, dan foto yang berisi informasi yang tidak terdapat pada format lain.
- d. Kualitas
Kualitas terkait dengan komposisi, pencahayaan dan fokus foto, sehingga memungkinkan untuk mudah direproduksi.
- e. Identifikasi
Semakin banyak informasi yang dapat diidentifikasi tentang foto tersebut, maka nilainya semakin tinggi.
- f. Jumlah
Pemeliharaan jumlah foto yang besar memerlukan biaya yang besar, maka perlu dipilih sampling yang paling mewakili dengan cara memilih subjek-subjek foto yang paling bernilai.
- g. Provenance / Konteks
Merupakan faktor penting dalam penilaian, sehingga dapat diketahui siapa pencipta, penggunaan dan fungsinya.
- h. Dikaitkan dengan media lain
Arsip foto pada umumnya tercipta bersama – sama arsip media tekstual. Foto sebagai bagian dari satu kesatuan berkas arsip.

2. Citra Bergerak

Arsip citra bergerak meliputi : film, video, video digital dengan beberapa variasinya. Prinsip – prinsip khusus yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Arsip citra bergerak memiliki kekayaan dan variasi informasi yang lebih banyak daripada arsip tekstual.
- b. Arsip citra bergerak jarang diciptakan berdiri sendiri. Pada umumnya merupakan bagian dari keseluruhan arsip yang tercipta dalam kegiatan dokumentasi proses dan fungsi instansi.
- c. Untuk menjaga konteks dan nilai informasinya, penilaian arsip citra bergerak harus dikaitkan dengan arsip media lainnya.
- d. Arsip citra bergerak memiliki problem pengelolaan yang lebih sulit dan mahal, sehingga dalam melakukan penilaian perlu dilaksanakan secara cermat.

3. Rekaman Suara

Beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan :

- a. Rekaman komersial atau rekaman yang dipublikasikan tersimpan dimana-mana. Tentunya hanya sebagian kecil saja yang perlu diselamatkan.
- b. Perlu diperhatikan master dari rekaman suara.
- c. Rekaman suara lebih bernilai artistik dan kultural yang jarang ditemukan dalam arsip tekstual.
- d. Penilaian arsip rekaman suara memiliki problem yang lebih besar daripada arsip tekstual. Terlebih lagi pengulangan-pengulangan dan pemutaran rekaman suara dapat merusak rekaman suara itu sendiri.

4. Kartografik dan Kearsitekturan

Seperti halnya arsip bentuk khusus yang lain, penilaian arsip kartografik dan kearsitekturan pada dasarnya dapat dilakukan berdasarkan teknik penilaian arsip pada umumnya. Kartografik dan kearsitekturan pada umumnya juga merupakan bagian dari arsip media lainnya, yang harus dinilai sebagai satu kesatuan informasi

Beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan :

- a. Berisi informasi yang unik sehingga memiliki prioritas tinggi dalam penilaian.
- b. Peta dalam skala besar lebih bernilai daripada yang berskala kecil, karena dapat menampung area yang lebih luas dan lebih detail.
- c. Validitasnya tergantung pada konteks dan tujuan penciptaan peta.
- d. Gambar-gambar arsitektur dan mesin pada umumnya disimpan sepanjang benda/barangnya masih ada. Hal ini dimaksudkan untuk kepentingan *service* atau proses penjualan atau pemindahtanganan.
- e. Nilai gambar tergantung nilai gedung/barang.
- f. Gambar yang perlu disimpan adalah gambar final/terakhir dan lebih baik dilengkapi dengan gambar-gambar proses desainnya.
- g. Foto dan gambar tua merupakan seni yang unik, memiliki nilai estetik dan memiliki pretensi pameran dan perdagangan.

5. Arsip Elektronik

Penilaian arsip elektronik memiliki perbedaan metode, kriteria dan teknis operasional dengan penilaian arsip konvensional. Sekalipun strategi penilaian arsip pada umumnya tetap relevan dengan penilaian arsip elektronik, namun karena perbedaan konsep maupun operasional arsip elektronik secara signifikan berbeda, maka pertimbangan-pertimbangan terhadap kriteria-kriteria khusus harus diperhatikan :

- a. Unsur Konteks, isi (*contents*) dan struktur merupakan satu kesatuan yang harus ada dalam arsip elektronik. Konteks adalah bagaimana arsip elektronik diciptakan untuk

- pelaksanaan tugas dan fungsi. Isi adalah informasi yang ada dalam arsip, sedangkan struktur terkait dengan sistem informasi yang digunakan untuk mencipta, menggunakan, dan mengelola arsip elektronik. Reliabilitas dan autentisitas arsip sangat tergantung pada bagaimana kita mempertahankan konteks, isi dan strukturnya.
- b. Penilaian arsip elektronik dimulai sejak awal daur hidup arsip, bahkan sebelum arsip diciptakan. Konsekwensi penilaiannya adalah pemahaman yang komprehensif terhadap lembaga pencipta, fungsi dan proses kerjanya, bagaimana fungsi-fungsi tercermin dalam struktur dan diekspresikan dalam visi dan misi, bagaimana fungsi-fungsi itu berproses dan beraktivitas.
 - c. Penilaian arsip elektronik pada tatanan konseptual menyangkut analisis terhadap : bagaimana sistem informasi mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, identifikasi fungsi dan aktivitas, penentuan sistem informasi yang tepat, identifikasi arsip bernilai dan bagaimana dimasukkan ke dalam sistem informasi yang mengadopsi retensi, design, instalansi dan uji coba sistemnya.
 - d. Setelah arsip elektronik diciptakan, penilaian dapat dilakukan pada bagaimana sistem dimodifikasi. Namun sebenarnya dalam tahap pengelolaan, penilaian arsip elektronik tidak terlalu perlu dilakukan, karena :
 - Resikonya mungkin arsip belum atau masih dalam proses tercipta, autensitasnya tidak tampak, tidak lengkap, kurang reliable, sulit diinterpretasikan, informasi yang disimpan hanya untuk kepentingan organisasi.
 - Perubahan sistem membuat access/temu balik mungkin menjadi sulit, bahkan reliabilitas dan autensitasnya hilang.
 - Adaptasi sistem ke dalam alat penyimpanan yang baru sangat mahal.
 - e. Ketika menilai basis data yang besar, kemudian setelah disurvei, diukur dan dianalisis, akan timbul pertanyaan, mana yang paling bernilai : data kasar atau data terpisah-pisah atau data yang diproses atau kesatuan data.
 - f. Jika data dan format elektronik ada, tetapi proses pendokumentasian data tidak terbaca dan data tidak dapat digunakan, maka arsip itu menjadi tidak bernilai.
 - g. Jika reliabilitas dan kelengkapan arsip elektronik, misalnya data inti atau program file hilang atau media simpan mengalami kerusakan, maka arsip itu menjadi tidak bernilai.
 - h. Biaya perawatan arsip elektronik untuk arsip yang berjangka simpan lama, sehingga membutuhkan variasi *hardware*, *software* dan pendokumentasian yang semakin banyak, akan menimbulkan peningkatan biaya yang sangat besar.

Penutup

Penilaian arsip bentuk khusus merupakan proses awal dalam kegiatan penyusutan arsip, yang merupakan langkah penting untuk menjamin terpeliharanya informasi yang memiliki nilai guna bagi perkembangan dan kelangsungan hidup organisasi.

Penilaian arsip merupakan kegiatan yang paling krusial dalam manajemen arsip. Subyektifitas penilaian antara seseorang dengan orang lain sering menjadi kendala. Terlebih lagi nilai arsip tidak bersifat tetap, nilai arsip selalu berubah sesuai dengan fungsinya. Suatu saat arsip yang tidak bernilai guna dapat menjadi sangat bernilai pada waktu yang lain. Oleh karena itu kita tetap harus menjaga kehati-hatian dalam melaksanakan penilaian agar arsip yang disusutkan adalah benar-benar arsip yang sudah tidak berguna lagi.